

10 BULAN TERHIMPUN RP 11,6 MILIAR

Target Baznas DIY Nyaris Terlampaui

YOGYA (KR) - Target Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) DIY dalam pengumpulan zakat, infak, dan sedekah serta dana sosial keagamaan lain (ZIS-DSKL) sudah nyaris terlampaui. Selama 10 bulan (Januari-Oktober) sudah terhimpun Rp 11.656.486.006. Karena masih ada dua bulan lagi (November-Desember), target tahun 2022 sebesar Rp 12 miliar (dalam neraca) optimis bisa terpenuhi, bahkan diharapkan lebih.

"Total penghimpunan ZIS-DSKL Baznas DIY mulai Januari sampai Oktober 2022 baik penghimpunan dalam neraca maupun luar neraca sebesar Rp 13.846.403.421," kata Ketua Baznas DIY, Dra Hj Puji Astuti MSi pada pengajian bagi pejabat dan aparat, di Kepatihan, Rabu (23/11).

Dijelaskan, dalam neraca Rp 11.656.486.006. Rinciannya, jumlah zakat Rp 3.349.827.137, infak Rp 328.569.893, zakat fitrah Rp 8.233.104, fidyah Rp 9.060.039, infak terikat Rp 7.948.795.811, serta DSKL Rp 12.000.021. Sedang total penghimpunan di luar neraca sebesar Rp

2.189.917.415 yang berasal dari infak Masjid UGM, Masjid Balai Besar Kulit Karet dan Plastik (BBKPP), Masjid Sulthoni, dan Masjid Disnakertrans. Mengenai rekapitulasi penyalurannya, berdasarkan program sebesar Rp 10.444.635.193 dan berdasarkan asnaf sebesar Rp 10.919.429.421. Penerima Manfaat sebanyak 23.170 jiwa.

Dilaporkan juga, jumlah Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Baznas DIY sebanyak 63 dengan rincian Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) 43 UPZ, kantor instansi vertikal 13 UPZ, BUMD 1 UPZ, Perguruan Tinggi 5 UPZ dan perusahaan swasta/ rumah sakit 1 UPZ.

Untuk membantu para korban gempa di Cianjur, Baznas DIY mengumpulkan donasi. Masyarakat bisa menyampaikan sumbangan dengan datang langsung ke Kantor Baznas DIY di Kompleks Kanwil Kemenag DIY Jl Sukonandi 8 atau transfer ke rekening CIMB Niaga nomor 86000-4623500 atas nama Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta. (Fie)-f

PSMTI DAN YPMJ PEDULI PENDIDIKAN

Bantu Renovasi SMP Gotong Royong



KR-Istimewa

Masyarakat Tionghoa dari paguyuban PSMTI dan YPMJ menyerahkan bantuan renovasi SMP Gotong Royong.

YOGYA (KR) - Paguyuban Sosial Masyarakat Tionghoa Indonesia (PSMTI) DIY dan Yayasan Persaudaraan Masyarakat Jogja (YPMJ) menggelar bakti sosial dengan menyerahkan bantuan pada SMP Gotong Royong Yogyakarta, Jumat (18/11), di

Jalan Tompeyan 156, Pingit, Yogya.

"Kami mendapatkan informasi kondisi atap bangunan sekolah, plafon teras, ruang tamu dan ruang TU SMP Gotong Royong rusak berat, sehingga terketuk untuk segera memberikan bantuan agar

para siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan lebih baik," ucap Muwardi Gunawan mewakili Ketua PSMTI DIY Elyn Subiyanti kepada KR, Rabu (23/11).

Muwardi bersama Antonius Simon perwakilan YPMJ bersilaturahmi dan memberikan bantuan berupa penggantian atap genteng dan usuk untuk 3 kelas SMP Gotong Royong. Hal ini disambut baik Kepala Sekolah, A Lita Br Tarigan Sibero beserta para guru dan siswa.

"Harapannya dengan bantuan ini, siswa siswi SMP Gotong Royong bisa mengikuti pembelajaran di sekolah dengan lebih baik, apalagi mengingat sekarang sedang musim penghujan," ucap A Lita. (Vin)-f

BUTUH SINERGI SEMUA PEMANGKU KEPENTINGAN

Guru Harus Siap Adaptasi dengan Perubahan

YOGYA (KR) - Setiap 25 November diperingati sebagai Hari Guru Nasional (HGN) dan sekaligus HUT PGRI. Peringatan HGN ataupun HUT PGRI menjadi momentum tepat untuk semua guru melakukan refleksi, berkontemplasi, atas tugas mulia dan terhormat yang diembannya.

Karena peringatan HGN, dan HUT PGRI mewakili kepedulian, pemahaman, dan apresiasi akan peran penting guru, mentransformasikan ilmu pengetahuan dan membangun generasi emas Indonesia berkarakter unggul.

"Tahun 2022 ini merupakan HUT ke-77 PGRI yang mengangkat tema 'Guru Bangkit, Pulihkan Pendidikan Indonesia Kuat, Indonesia Maju'. Memang tidak dapat dipungkiri guru menjadi

ujung tombak pembentuk masa depan bangsa melalui proses belajar di kelas. Sehingga peran guru menjadi penting untuk menciptakan suasana belajar yang membahagiakan siswanya," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (Balai Tekkomdik) Rudy Prakanto Meng di Yogyakarta, Selasa (22/11).

Rudy mengatakan, guru seharusnya mampu men-

jadikan para siswa pembelajar sepanjang hayat, terus menuntut ilmu, dan bermakna kehidupannya di masyarakat. Walaupun dalam realitanya untuk mewujudkan hal itu terkadang tidak mudah. Karena untuk menjadikan proses belajar menjadi menyenangkan dan bermakna, syarat yang harus dimiliki seorang guru adalah ketenangan, kenyamanan dan juga kebahagiaan dalam menjalankan tugas sehari-harinya. Hal ini seharusnya

menjadi perjuangan utama PGRI. Sehingga cita-cita para pendiri bangsa untuk mencerdaskan kehidupan bangsa benar-benar dapat terwujud.

"Seluruh pemangku kepentingan di bidang pendidikan, perlu untuk bersinergi, saling mendukung dan menguatkan. Di mana muaranya adalah bagaimana proses pembelajaran di sekolah dapat dilakukan oleh guru dengan nyaman dan penuh kebahagiaan. Untuk mewujudkan hal itu, orang tua dan masyarakat harus saling bahu-membahu, serta wajib 'melu handarbeni, melu hangrungkebi' sekolahnya di mana anak mereka dididik," papar Rudy. (Ria)-f

PETUGAS PARKIR YOGYA SAMBUT NATARU

Siap Beri Pelayanan Optimal dan Ramah

YOGYA (KR) - Menyambut Natal dan Tahun Baru (Nataru), para petugas parkir yang tergabung dalam Forum Komunikasi Petugas Parkir Yogyakarta (FKPPY) siap memberikan pelayanan parkir yang optimal dan ramah kepada para pengguna jasa parkir terutama wisatawan.

Ketua FKPPY sekaligus Ketua Pokja Parkir Kota Yogyakarta, Ignatius Hanarto mengatakan, setiap Nataru, jumlah kendaraan yang masuk ke Kota Yogya meningkat signifikan menyebabkan lahan parkir yang telah disediakan terisi penuh. Hal ini sering memunculkan parkir-parkir ilegal.

"Untuk mengantisipasi itu, Pokja Parkir Kota Yogya akan melakukan patroli

keliling. Kami juga terus berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya untuk mengevaluasi agar tidak muncul parkir ilegal yang bisa merugikan masyarakat," terang Hanarto kepada wartawan di sela Focus Group Discussion (FGD) di Hotel Grage, Jalan Sosrowijayan Yogyakarta, Rabu (23/11).

FGD bertema 'Mewujudkan Kota Yogyakarta Nyaman Jelang Natal dan Tahun Baru bagi Wisatawan' diikuti sejumlah petugas parkir FKPPY. Menghadirkan narasumber Kepala Dishub Kota Yogyakarta Agus Arif Nugroho, Kanit 1 Subdit 3 Tipidkor Ditreskrimas Polda DIY Kompol Andrianus Wilmar, dan Kasi Penyidikan Satpol PP Kota Yogyakarta



KR-Devid Permana

Para petugas parkir FKPPY berkomitmen beri pelayanan optimal dan ramah.

Ahmad Hidayat.

Menurut Hanarto, sosialisasi yang disampaikan para narasumber FGD menjadi acuan bagi para petugas parkir dalam menjalankan pekerjaannya. "Diharapkan Nataru, parkir di Kota Yogya bisa berjalan lancar. Kami siap memberikan pelayanan optimal dan

ramah kepada para pengguna jasa parkir" katanya.

Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho mengatakan, untuk menciptakan ketertiban dan kenyamanan lalu lintas termasuk parkir, diperlukan komitmen bersama antara petugas parkir, masyarakat juga pemerintah. (Dev)-f

PANGGUNG

NABILA PUTRI

Jagokan Jerman di Piala Dunia 2022



KR-Istimewa

Nabila Putri

DEAMAM piala dunia sangat terasa di seluruh dunia. Tak terkecuali Indonesia. Event empat tahunan ini menjadi perbincangan semua kalangan.

Salah satunya artis Nabila Putri. Ia turut senang menyambut event akbar 4 tahunan yang kali ini berlangsung di Qatar, perhelatannya sudah dimulai sejak Minggu, 20 November 2022.

Lalu siapa yang menjadi jagoannya?

"Jerman, dong," jawab Nabila Putri optimis.

Jerman memang menjadi tim salah satu tim yang diunggulkan secara statistik pertemuan. Mulai dari musuh yang dihadapinya di Grup E Piala Dunia 2022.

Tim Panser tersebut tergabung dalam grup E bersama Spanyol, Costa Rica dan Jepang. Membuka laga untuk grup E, Jerman akan menghadapi Jepang.

Nabila Putri berharap, Piala Dunia Qatar 2022 akan memberikan tontonan yang spektakuler di setiap pertandingan. Tak terkecuali performa tim yang diharapkan selalu prima dalam memperebutkan trofi bergengsi ajang tersebut.

"Sebagai mantan *host World Cup 2010*, semoga pertandingan piala dunia (kali ini) hype-nya berbeda. Performa tim juga lebih baik," kata Putri. (Awh)-f

CERITA 'THE LEGEND OF DURGA'

Padukan Unsur Tari, Musik dan Drama



KR-Khocil Birawa

Bagian adegan cerita 'The Legend of Durga' di TBY.

na, Jasmine, Imel, Tyrsa, Intan.

Cerita 'The Legend of Durga' mengisahkan sisi lain dari Durga, versi mengambil sisi protagonis sosok Durga yang digambarkan sebagai pembunuh para iblis. Meski Durga tidak terima dengan takdirnya, namun takdir tak akan bisa disentuh bahkan diubah. Akhirnya ia ikhlaskan jiwa dan raga dalam wujud pembunuh.

Gelar Seni Sepanjang Tahun 2022, program TBY bersama Kundha Kebudayaan DIY, pada hari pertama Senin (21/11) siang, selain komu-

nitas seni Ngathabagama, juga tampil musik campur-

sari 'Pandawa Natak' Nglihar Gunungkidul, Jatilan 'Turonggo Maredo' Sendangtirto Sleman, Sanggar Seni Raras, Jomegatan, Ngestiharjo Bantul, Berbah Sleman, Sanggar Pelangi Sri Manganti Ngasem Yogyakarta.

Kemudian hari kedua Selasa (22/11) siang, menampilkan sejumlah sanggar dan komunitas seni menampilkan wayang kulit

dalang Ki Wasdiyanto dari Nglegi Patuk, Gunungkidul, Jatilan Kudho Parikesit Pleret Bantul, Karisma Dance Nyutran Sanggar Hokya dan musik kreatif Efatra, Kretek Bantul.

Kepala Taman Budaya Yogyakarta Dra Purwati mengatakan, bahwa Gelar Seni Sepanjang Tahun 2022 bagian program TBY ini yang diselenggarakan rutin sebulan sekali. (Cil)-f

SD TAMANSISWA JETIS MERIAHKAN GELAR BUDAYA

Kesenian Bentuk Karakter Haluskan Budi

GELAR Budaya digelar RW 09 Cokrokusuman Kelurahan Cokrodiningratan Kemantren Jetis Kota Yogyakarta di halaman masjid setempat, Minggu (20/11). Pergelaran seni dari warga untuk warga itu mendapat sambutan meriah dari warga.

"Kegiatan ini untuk menggali potensi budaya yang ada di masing-masing RT," ujar Ketua Panitia Haryadi. Dikatakan, RW tersebut mempunyai potensi budaya tradisional yang coba digali dan dihidupkan lagi. Beberapa kesenian Jawa pernah hidup di kampung ini dan di-

coba digali untuk dihidupkan lagi sebagai kampung budaya.

Di antara pengisi acara adalah siswa Taman Muda



KR - Warisman

Siswa SD Tamansiswa Jetis memeriahkan Gelar Budaya RW 09 Cokrokusuman.

(SD) Tamansiswa Cabang Jetis menampilkan tembang dan tari dolanan anak yang menjadi ciri khas Tamansiswa. SD Taman-

siswa memang berada di RW 09 Cokrokusuman.

Menurut Kepala SD Tamansiswa Jetis Endang Sri Werdiningsih ada 30 siswa yang ikut dalam pentasannya itu. Mereka siswa kelas 3 sampai kelas 6.

Endang Sri menuturkan, di Tamansiswa kesenian adalah pepucuk pendidikan, sarana membentuk karakter siswa dan menghaluskan budi. Dengan kesenian, Tamansiswa mendidik para siswa berjiwa merdeka.

Saat gelar budaya, siswa SD Tamansiswa Jetis membawakan tembang dan tari 'Gumregah'. (War)-f

DISLAUTKAN SAFARI GEMARIKAN DI SRIHARJO

Cegah Stunting, Tingkatkan Gizi Masyarakat

BANTUL (KR) - Safari Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) kembali digelar Dinas Kelautan dan Perikanan (Dislautkan) DIY di wilayah Sriharjo Imogiri Bantul, Rabu (9/11) lalu. Kegiatan intervensi yang ke-3 ini untuk membantu penanganan stunting di DIY. Sriharjo berada di peringkat 3 angka stunting se Kabupaten Bantul.

"Melalui Safari Gemarikan, akan meningkatkan kegemaran konsumsi ikan pada anak-anak, ibu hamil maupun menyusui," tutur Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Dislautkan DIY Juwari ST MSi.

Dikatakan kegiatan ini akan terlihat hasilnya dari pendataan selama 3 kali intervensi. "Perkembangan yang baik dibuktikan dengan berat badan, tinggi badan, serta lingkaran kepala anak bertambah," jelasnya.

Safari Gemarikan dimulai dengan pengecekan suhu, berat badan, dan tinggi badan pada peserta secara bergantian. Para peserta terdiri dari ibu menyusui, ibu hamil, dan anak-anak balita



KR - Istimewa

Juwari selaku Kabid Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Dislautkan DIY memberikan paket Gemarikan.

di wilayah Sriharjo sangat antusias. "Pengecekan oleh Kader Posyandu untuk mengetahui perkembangan kesehatan dan kondisi anak setelah dilakukan intervensi pertama maupun kedua," ujarnya.

Peserta kemudian menerima Paket Gemarikan berbahan baku ikan seperti dimsum tengiri, nugget ikan, sempol ikan, lumpia ikan, bitterballen, dan bola ikan rambutan. Diberikan pengarahan pencegahan stunting, peserta juga diajak hidup sehat. "Sosialisasi Gemarikan ditujukan kepada Kader PKK Sriharjo dan perwakilan pe-

ngurus Posyandu Sriharjo dengan pemaparan dari beberapa narasumber tentang pentingnya makan ikan bagi perkembangan dan kesehatan," ucapnya.

Dijelaskan, Kampanye Gemarikan diselenggarakan melalui kegiatan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kandungan gizi dan manfaat ikan. "Harapannya bisa menumbuhkan kreativitas dalam mengolah ikan untuk keperluan konsumsi dan usaha kuliner sebagai sumber pendapatan keluarga, serta mendekatkan produk perikanan kepada masyarakat," pungkasnya. (Vin)-f